

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak lepas dari proses belajar, karena melalui kegiatan belajar siswa dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya, baik di saat sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan di berbagai cabang ilmu termasuk cabang ilmu pendidikan Agama Kristen.

Dalam bukunya guru dan anak didik dalam interaksi edukatif, Syaiful Bahri Djamarah mengatakan :

Pendidikan rohani anak sangat penting karena bertujuan untuk membentuk kepribadian anak didik. Anak yang berilmu belum tentu berakhlak mulia sebab banyak orang yang berilmu dan berketerampilan, tetapi karena tidak memiliki akhlak yang mulia, mereka terkadang menggunakannya untuk hal-hal yang negative. ¹

Untuk membentuk akhlak atau rohani peserta didik adalah dengan cara mengajarkan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah adalah Pendidikan Agama termaksud pendidikan Agama Kristen.

Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah pengembangan bahan ajar. Kemampuan seorang guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sangat menentukan kualitas pendidikan peserta didik secara khusus peningkatan prestasi siswa. Perkembangan zaman serta

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (PT.Rineka Cipta, Jakarta 2005), h. 4.

kemajuan ilmu pendidikan menuntut seorang guru tidak hanya terpaku pada materi atau bahan ajar yang tersedia dalam buku ajar tetapi ia harus meramu materi pembelajaran dan mengkombinasikan dengan buku-buku lain ataupun sumber-sumber lain yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sehingga peningkatan prestasi peserta didik akan mengalami peningkatan.

B. S.Sidjabat, Ed.D dalam bukunya *Mengajar Secara Profesional*, mengatakan : sebagai seorang guru kita harus mampu menetapkan dan mengembangkan bahan berdasarkan kurikulum baku yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Berdasarkan topik utama yang dijadwalkan, guru dapat mengembangkan pokok bahasan secara rinci. Meskipun telah memiliki buku pedoman guru juga harus melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitasnya. Ia harus kreatif merumuskan tema-tema yang telah ada dalam buku ajar ke dalam bahan ajar secara operasional serta relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.²

Dalam hal ini kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam meramu dan mengkombinasikan bahan ajar yang telah disiapkan dengan bahan atau sumber lain yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Meskipun pengembangan bahan ajar sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan prestasi siswa, namun masih banyak guru yang mengabaikan hal ini termasuk guru Pendidikan Agama Kristen. Para guru merasa puas dengan materi atau bahan yang telah disediakan tanpa melihat perkembangan zaman serta kebutuhan siswa dan mengkombinasikan dengan bahan atau materi yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, padahal dunia pendidikan dan pola pikir manusia serta kebutuhan peserta didik akan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Demikian halnya yang terjadi di SMP

² B.S.Sidjabat, Ed.D, *Mengajar Secara Profesional* (Yayasan Kalam Hidup, Bandung 2011), h. 205-207.

Negeri 2 Sangalla, penulis melihat bahwa para pengajar dalam hal ini guru masih terpaku pada buku guru yang telah tersedia, dan tidak mau repotkan mencari sumber lain yang berhubungan dengan materi demi peningkatan mutu pendidikan serta peningkatan prestasi siswa bahkan ironisnya terkadang guru agama tidak membawa alkitab sebagai sumber utama ketika mengajar akibatnya peningkatan prestasi peserta didik itu sangat kurang. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya buku guru dan buku siswa sangat membantu dalam persiapan mengajar dan penyajian materi, namun bukan berarti seorang guru harus puas dengan materi yang ada, akan tetapi guru dituntut untuk mengembangkan materi yang ada sehingga kebutuhan siswa dapat terpenuhi dan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Sehubungan dengan uraian di atas maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kreativitas guru PAK dalam mengembangkan bahan ajar terhadap peningkatan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Sangalla'

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah : bagaimana pengaruh kreativitas guru PAK dalam mengembangkan bahan ajar terhadap peningkatan prestasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangalla' ?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kreativitas guru PAK dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi kognitif siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangalla'

D. Metode Penelitian

Dalam memperoleh informasi yang akan dituangkan dalam tulisan ini, maka penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui:

1. Metode penelitian kepustakaan yaitu mencari informasi dari buku-buku atau tulisan yang berhubungan dengan topik yang dibahas.
2. Metode penelitian lapangan melalui observasi, wawancara dan pengumpulan data melalui angket.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dengan adanya tulisan ini diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran bagi pengembangan pendidikan secara khusus bagi calon guru PAK di STAKN Toraja secara khusus dalam mata kuliah Praktek Perencanaan Pembelajaran PAK (P3PAK)

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dengan adanya tulisan ini dapat memberi pemahaman kepada guru PAK yang ada di SMP Negeri 2 Sangalla akan pentingnya

kreatifitas seorang guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap peningkatan prestasi siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah agar meningkatkan kreativitas guru di SMP Negeri 2 Sangalla secara khusus dalam mengembangkan bahan ajar.

c. Bagi Penulis

Untuk memperlengkapi penulis dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik.

F. Sistematika Penulisan

Bab I tentang pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang meliputi: Pengertian :

Kreativitas, bahan ajar, prestasi; Landasan Theologi meliputi perjanjian lama dan perjanjian baru; Kreativitas guru PAK meliputi: proses

Kreativitas, pengertian guru, Guru Pendidikan Agama Kristen, tugas guru PAK, fungsi guru PAK, kompetensi guru PAK.

Bab III Membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Pemaparan hasil penelitian dan analisis.

Bab V Kesimpulan dan Sara